



Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar Siswa, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Kota Batu

Muhammad Ilham Ramadhan
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

Students who have a high interest will always be serious in their efforts to achieve the desired goals. This study aims to determine the effect of the use of audio-visual learning media, student interest in learning, and parenting partially and simultaneously on the economic learning outcomes of students in class XI IPS MAN Kota Batu. This research includes quantitative research that is explanative. The population in this study were students of class XI IPS MAN Kota Batu, totaling 131 students and a sample of 100 students was taken using proportional random sampling technique. The instruments used in this study were questionnaires and report cards. The results obtained from this study are that there is a simultaneous influence between the effect of the use of audio-visual learning media, student learning interest, parenting patterns on the economic learning outcomes of students in class XI IPS MAN Batu City, while partially there is an effect of using audio-visual learning media, interest in student learning, parenting style on the economic learning outcomes of class XI IPS MAN Batu City students.

Keywords: Utilization of Audio Visual Learning Media, Student Interest in Learning, Parenting Parenting, Economic Learning Outcomes.

A B S T R A K

Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan senantiasa bersungguh-sungguh dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa, dan pola asuh orang tua secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu, berjumlah 131 siswa dan diambil sampel sebanyak 100 siswa dengan teknik proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai rapor. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa, pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu sedangkan secara parsial terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa, pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih beorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang- bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.



Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau Negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain. Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas. Secara lebih filosofis Muhammad Natsir dalam tulisan “Idiologi Pendidikan Islam” menyatakan : “Yang dinamakan pendidikan, ialah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.

Dalam pendidikan, proses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik tidak akan melepaskan dari unsur suara, akrena unsur ini bermanfaat dalam menjelaskan suatu konsep. Unsur visual bermanfaat untuk menjelaskan berbagai konsep yang berhubungan dengan pancaindera penglihatan, hal ini berguna dalam menambah wawasan siswa terhadap beberapa materi pelajaran secara nyata (kongkrit).

Media audio visual merupakan salah satu bentuk improvisasi multimedia yang digunakan secara luas dalam dunia pendidikan pada berbagai tingkatan. Media audio visual juga telah digunakan pada pendidikan dasar, menengah dan pendidikan di perguruan tinggi. Berbagai teknik dan motivasi dapat digunakan dalam pengembangan bahan-bahan pengajaran diantaranya adalah presentasi televise atau film, humor, permainan yang menantang, dan gambar-gambar atau percontohan orang yang telah mengalami dalam peristiwa. Pengertian media audio visual dijelaskan oleh Zaini (2009, p.99-102) adalah sebagai berikut: media audio visual adalah media/alat-alat yang audible artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat. Dalam arti lain media audio visual adalah alat yang dapat menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit. Adapun yang termasuk golongan media audio visual adalah sebagai berikut: (1) film bersuara, (2) televisi, (3) video cassette atau VCD.

Media audio visual dengan LCD adalah perangkat yang digunakan sebagai media pembelajaran, yang terdiri atas unit komputer/laptop, proyektor dan layar, digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi maupun pelajaran lainnya di kelas, dimaksudkan untuk mempermudah siswa berinteraksi dan mencapai hasil belajar melalui media. Penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran sangat penting peranannya. Kandungan multimedia telah digunakan secara luas dalam semua tingkat pendidikan. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasinya tergantung dari sudut pandang mana melihatnya

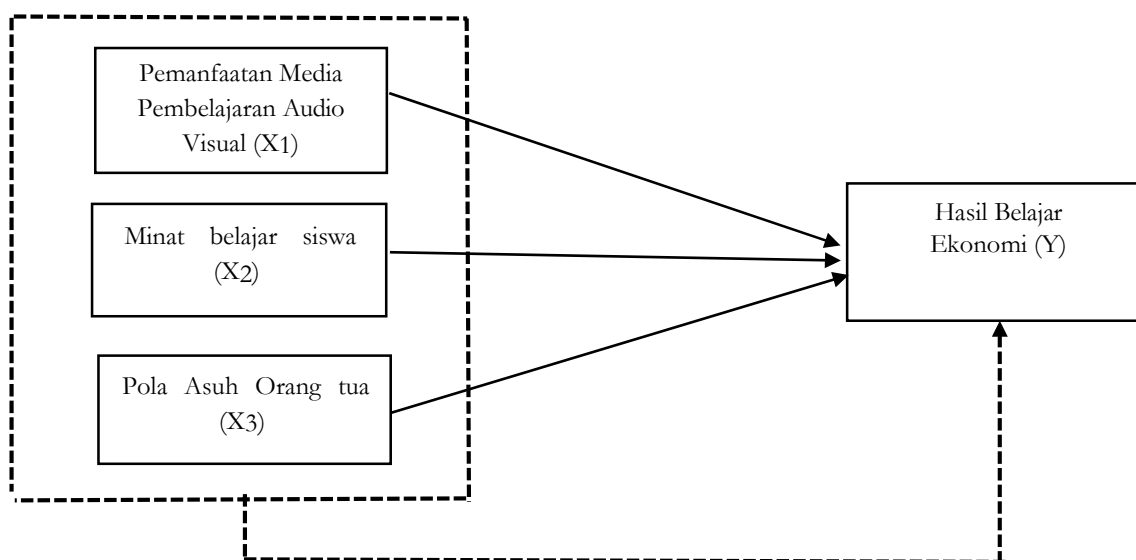
Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Hidi, dan Ainley, 2002). Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap (Hidi, 2006). Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan

pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011).

Selain media pembelajaran berupa audio visual, dan minat belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar juga diperlukan didikan dari keluarga di rumah, terutamanya adalah orang tua. Pola asuh orang tua terhadap anaknya adalah hal yang penting dilakukan selama anak tersebut masih berada dalam lingkup orang tua. Menurut Petranto (Suarsini, 2013) pola asuh orangtua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua. Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan karakter. Teladan sikap orangtua sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak-anak karena anak-anak melakukan modeling dan imitasi dari lingkungan terdekatnya. Keterbukaan antara orangtua dan anak menjadi hal penting agar dapat menghindarkan anak dari pengaruh negatif yang ada di luar lingkungan keluarga. Orangtua perlu membantu anak dalam mendisiplinkan diri (Sochib, 1998). Pola asuh yang akan diberikan kepada anak tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhannya, dalam hal ini bukan berarti orangtua harus memenuhi semua keinginan anak, tetapi orangtua menerapkan pola pengasuhan yang dapat menunjang prestasi belajar anak. Pola asuh yang diharapkan dapat membantu anak untuk menjadi mandiri, dalam hal ini orangtua mengarahkan dan membimbing anak untuk menumbuhkan minat, bakat, dan kemampuan serta potensi yang ada pada diri anak dan pada akhirnya akan berprestasi dalam pendidikannya.

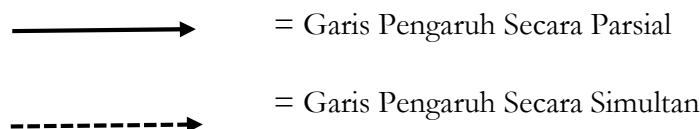
METODE

Secara sistematis, rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

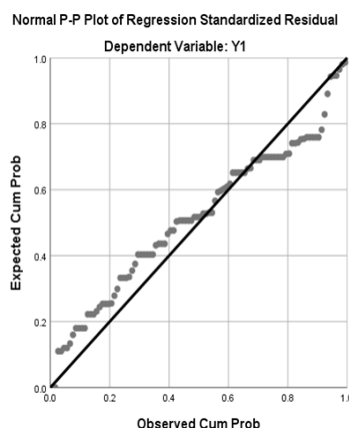
Keterangan :



Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai rapot. Pernyataan yang terkait dengan variabel bebas dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator yang telah disusun. Angket digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, di mana pernyataan telah memiliki alternatif jawaban sehingga memudahkan responden untuk menjawab. Sedangkan nilai rapot yang digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar ekonomi siswa. Sebelum dipergunakan di dalam penelitian, instrumen berupa angket dan kuesioner ini harus melalui proses pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Setelah angket dinyatakan memenuhi kriteria uji validitas dan reabilitas barulah bisa digunakan untuk mengambil data yang kemudian data yang telah didapat tersebut diinput dan harus melalui serangkaian uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi, dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini untuk mendapatkan persamaan regresi linier berganda yang baik, digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Di dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Probability Plot (P-Plot) untuk mengetahui tingkat normalitas data yang bisa dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber : Hasil pengelolaan data peneliti, 2020

Berdasarkan gambar diatas diketahui data penelitian ini memiliki pola menyebar disepanjang garis diagonal maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

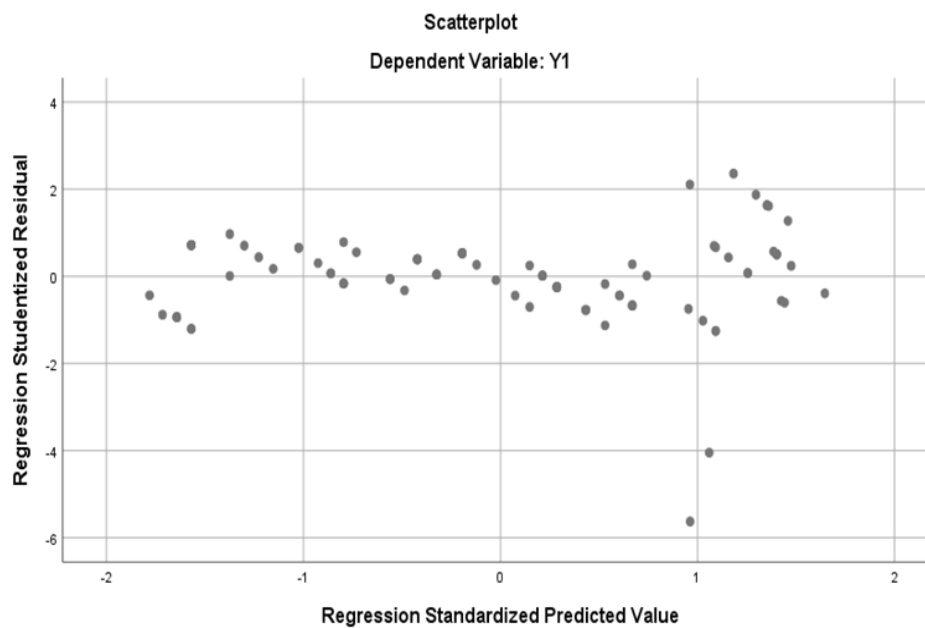
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.392	1.049		52.802	.000		
PemanfaatanMediaPembelajaranAudio Visual	.231	.081	.223	2.834	.006	.133	7.494
MinatBelajarSiswa	.208	.060	.304	3.446	.001	.106	9.425
PolaAsuhOrangTua	.295	.054	.458	5.498	.000	.119	8.373

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas
Sumber : Hasil pengelolaan data peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 Dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang dimiliki masing masing variabel lebih besar dari 0,10, yaitu variabel pemanfaatan media pembelajaran audio visual (X1) sebesar 0,133, variabel minat belajar siswa (X2) sebesar 0,106, variabel hasil belajar ekonomi (X3) sebesar 0.119. Apabila dilihat dari nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel pemanfaatan media pembelajaran audio visual (X1) sebesar 7.494, minat belajar siswa (X2) sebesar 9.425, pola asuh orang tua (X3) sebesar 8.373. Semua variabel bebas masing-masing memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.



Gambar 3
Hasil Uji

Heterokedastis



Sumber : Hasil Pengelolaan Data Peneliti, 2020

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan gambar 4.2 scatterplot terlihat adanya titik-titik penyebaran secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi. Persamaan yang akan digunakan dalam analisis regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.731	1.330		32.132	.000
PemanfaatanMediaPembelajaranAudioVisual	.369	.103	.302	3.599	.001
MinatBelajarSiswa	.245	.081	.284	3.026	.003
PolaAsuhOrangTua	.277	.053	.401	5.189	.000

Tabel 2 Hasil Regresi Linier Berganda

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui nilai konstanta yaitu sebesar 42.731, koefisien regresi pemanfaatan media pembelajaran audio visual (X1) yaitu sebesar 0.369, koefisien regresi minat belajar siswa (X2) yaitu sebesar 0.245 dan koefisien regresi pola asuh orang tua (X3) sebesar 0.277. Dari hasil pada Tabel 4.5 Maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 42.731 + 0.369X_1 + 0.245 X_2 + 0.277X_3 + e$$

Artinya :

1. Konstanta sebesar 42.731 menyatakan jika faktor-faktor pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa dan pola asuh orang tua (konstan), maka hasil belajar ekonomi secara rasional sebesar 42.731.
2. Koefisien regresi pemanfaatan media pembelajaran audio visual 0.369 menyatakan bahwa setiap kenaikan pemanfaatan media pembelajaran audio visual, maka hasil belajar ekonomi secara rasional akan meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi minat belajar siswa 0.245 menyatakan bahwa setiap kenaikan minat belajar siswa, maka hasil belajar ekonomi secara rasional akan meningkat dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual dan pola asuh orang tua tetap.



4. Koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0.277 menyatakan bahwa setiap kenaikan pola asuh orang tua, maka hasil belajar ekonomi secara rasional akan meningkat dengan asumsi pemanfaatan media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa konstan.

5. e merupakan error kesalahan yang terjadi pada perkiraan Y disebabkan karena masih terdapat faktor lain selain X yang mempengaruhi tetapi tidak diperhitungkan.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Belajar Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Kota Batu

Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa dan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi atau informasi serta dapat menghindari salah pengertian. Dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual, siswa dituntut untuk memperhatikan materi dengan sebaik-baiknya yang disajikan oleh pendidik, karena jika tidak memperhatikan siswa akan ketinggalan materi. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi pelajaran terutama di bidang ekonomi, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga dapat belajar mandiri dengan memperhatikan materi yang disajikan melalui media pembelajaran audio visual, sehingga siswa tidak hanya berpegang pada penjelasan guru saja. Dari pemanfaatan media pembelajaran audio visual di dalam proses belajar mengajar siswa dapat memperjelas penyajian pesan dari informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu sehingga memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu adalah cukup. Artinya, dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran ekonomi siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Hal ini juga didukung dengan penerapan langkah-langkah media pembelajaran audio visual yang telah diterapkan pada pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS di MAN Kota Batu menunjukkan respon yang positif. Artinya siswa benar-benar ditempatkan sebagai subyek yang belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Fitri Aprilia (2015) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI. Sesuai dengan penjelasan Rusman (2013:162-163) tentang fungsi media pembelajaran audio visual adalah sebagai alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswa, sehingga inti materi pelajaran secara utuh dapat disampaikan kepada siswa.

Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IPS MAN Kota Batu

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan adanya rasa ketertarikan dan perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi, membawa dirinya untuk meluangkan waktu, memprioritaskan, memberikan perhatian, serta memiliki keinginan yang besar untuk mempelajari mata pelajaran yang disukainya. Belajar dengan rutin dan memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran yang disukai dapat berpengaruh dalam prestasi belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar tidak hanya ditunjukkan dengan rasa suka maupun rasa ketertarikan, namun juga dapat diperlihatkan melalui sikap siswa yang kecewa ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.



Berdasarkan hasil penelitian ini, maka minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu adalah rendah. Artinya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Djamarah (2011:133) bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar, karena Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih dan dapat meningkatkan prestasi dalam belajarnya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Hidayatulloh (2017) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui adanya minat belajar dalam diri siswa. Seorang siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih didukung dari rasa ketertarikannya. Belajar secara rutin dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa dengan rasa keingintahuan yang tinggi kemudian tertarik untuk berdiskusi mengenai mata pelajaran yang diminatinya. Sehingga, siswa merasa kecewa dan rugi ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Kota Batu

Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua mendidik, merawat, mendisiplinkan dan melindungi anak sejak anak lahir hingga anak mampu hidup mandiri selain itu selama proses pengasuhan anak orang tua juga berperan sebagai agen sosialisasi anak di mana orang tua juga berupaya memperkenalkan dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungan sosialnya sehingga ketika anak dewasa anak mampu hidup secara mandiri dan bertindak sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu dapat dikatakan cukup. Artinya, pola asuh orang tua cukup mempengaruhi cara anak dalam belajar, jika orang tua menggunakan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak tersebut maka kesadaran anak dalam belajar akan terbentuk dengan sendirinya karena orang tua sudah menerapkan kepada anak mengenai sikap bertanggung jawab. Anak pun belajar tanpa paksaan sehingga anak menjadi giat belajar dan memungkinkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Pola asuh orang tua yang baik terhadap anaknya tidak hanya berdampak baik kepada prestasi belajarnya saja disekolah, tetapi juga berdampak baik kepada lingkungan sekitar. Anak akan menjadi pribadi yang senantiasa bersikap baik kepada masyarakat disekitarnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Casmini (2007:47) bahwa pola asuh orang tua merupakan bagaimana cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Aprilia Nurhayati (2013) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Audio dan Video (TAV) di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dengan menerapkan pola asuh yang benar terhadap anak, maka akan menimbulkan dampak positif yang akan terjadi pada anak tersebut. Anak akan senantiasa



berbuat baik kepada sesama, dan juga dengan pola asuh yang benar terutama dalam hal mendidik, dan membimbing akan membuat anak semakin rajin dalam belajar guna untuk meningkatkan hasil belajar anak tersebut.

Pengaruh Secara Simultan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar Siswa, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Kota Batu

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran, audio visual, minat belajar siswa, dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu walaupun pengaruh yang ditimbulkan masuk dalam kategori cukup. Pengaruh yang paling banyak adalah pola asuh orang tua, hal ini karena setiap harinya siswa pasti bertemu dengan orang tuanya ketika dirumah. Orang tua adalah pendidikan pertama untuk anak, yang artinya sebelum anak memasuki dunia pendidikan disekolah ketika dirumah orang tua sudah mengajarkan tentang hal-hal yang baik kepada anak tersebut guna untuk membentuk karakter anak agar lebih baik dan siap untuk bermasyarakat di lingkungan sekitarnya. Jika pendidikan orang tua dirumah untuk anak dilakukan dengan cara yang benar, dan anak dapat menerimanya maka anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik kepada sesama. Akan tetapi sebaliknya, jika pendidikan atau pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak itu tidak benar, maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang tidak baik, dan sulit diterima di masyarakat sekitar. Maka dari itu para orang tua dari peserta didik harus benar-benar mengontrol perkembangan anak-anaknya dan juga memperhatikan pergaulannya agar anak selalu dalam pengawasan orang tua karena pembelajaran dari keluarga terutama orang tua adalah salah satu bekal utama bagi anak yang akan terus dipegang hingga ia dewasa nanti.

Pengaruh terbesar kedua dibawah pola asuh orang tua adalah pemanfaatan media pembelajaran audio visual dikarenakan siswa senang jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dibikin bervariasi, yang salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Dengan adanya pemanfaatan fasilitas berupa multimedia audio visual maka guru dan siswa akan sama-sama terbantu dalam pembelajaran dikelas, guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dan siswa juga akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran audio visual. Pengaruh yang paling kecil adalah minat belajar dikarenakan siswa masih kurang dapat memahami mata pelajaran ekonomi yang memang sebagian materinya terdapat hitung-hitungan. Disisi lain siswa juga kurang paham dengan cara guru dalam menyampaikan materi ekonomi kepada siswa yang mengakibatkan siswa merasa bingung dan tidak begitu paham dengan mata pelajaran ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang diolah maka dapat disimpulkan hasil penelitian 1) pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu adalah cukup. Artinya, dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran ekonomi siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Hal ini juga didukung dengan penerapan langkah-langkah media pembelajaran audio visual yang telah diterapkan pada pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS di MAN Kota Batu menunjukkan respon yang positif. Artinya siswa benar-benar ditempatkan sebagai subyek yang belajar. 2) minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu adalah rendah. Artinya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. 3) pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu



dapat dikatakan cukup. Artinya, pola asuh orang tua cukup mempengaruhi cara anak dalam belajar, jika orang tua menggunakan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak tersebut maka kesadaran anak dalam belajar akan terbentuk dengan sendirinya karena orang tua sudah menerapkan kepada anak mengenai sikap bertanggung jawab. Anak pun belajar tanpa paksaan sehingga anak menjadi giat belajar dan memungkinkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Pola asuh orang tua yang baik terhadap anaknya tidak hanya berdampak baik kepada prestasi belajarnya saja disekolah, tetapi juga berdampak baik kepada lingkungan sekitar. Anak akan menjadi pribadi yang senantiasa bersikap baik kepada masyarakat disekitarnya. 4) pemanfaatan media pembelajaran, audio visual, minat belajar siswa, dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu walaupun pengaruh yang ditimbulkan masuk dalam kategori cukup. Pengaruh yang paling banyak adalah pola asuh orang tua, hal ini karena setiap harinya siswa pasti bertemu dengan orang tuanya ketika dirumah. Orang tua adalah pendidikan pertama untuk anak, yang artinya sebelum anak memasuki dunia pendidikan disekolah ketika dirumah orang tua sudah mengajarkan tentang hal-hal yang baik kepada anak tersebut guna untuk membentuk karakter anak agar lebih baik dan siap untuk bermasyarakat di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut. 1) Bagi sekolah Hasil penelitian dapat digunakan kontrol pada anak didik dalam penyerapan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan atau keberhasilan siswa terutama dalam hasil belajar ekonomi. 2) Bagi guru hasil penelitian dapat digunakan kontrol pada anak didik dalam penyerapan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan atau keberhasilan siswa terutama dalam hasil belajar ekonomi, dan guru harus lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah didalam kelas seperti multimedia guna menunjang pembelajaran dikelas agar siswa lebih paham materi yang diajarkan oleh guru terutama bidang ekonomi. 3) Bagi siswa diharapkan siswa dapat belajar lebih giat lagi dan selalu memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru guna mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Slamet, 2003. Analisis Laporan Keuangan. Semarang: Ekonomi- Unnes
- Ahmad, Syah. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Ciputat Press
- Ainley, M., Hillman, K., & Hidi, S. (2002). Gender and Interest Processes in Response to Literary Texts: Situational and Individual Interest. *Learning and Instruction*, 12, 411-428
- Arsyad, A. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana. 2017. Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017
- Casmini. 2007. Emotional Parenting. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S.B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Grintings, Abdorrahkman. 2008. Esensi Praktis Belajar Pembelajaran. Bandung: Humaniora
- Gunarsa, dan Singgih. 2002, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: Gunung Mulia
- Huda, Miftachul. 2011. Cooperative Learning. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Husnatul, Jannah. Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku



- Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek. *Jurnal Pesona PAUD. Universitas Negeri Padang. Vol. 1 No. 1*
- Iwan Falahudin. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara. Edisi 1 No. 4 , Oktober – Desember 2014*
- Jatmiko Sidi, Mukminan. 2016. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP. *Jurnal ilmu sosial. Vol. 1, No.1, Juni 2016*
- Krapp, A., Hidi, S., & Renninger, K. A, 1992. Interest, Learning, and Development. In A. Renninger, S. Hidi, & A. Krapp (Eds). *The Role of Interest in Learning and Development, 3-25*
- Lin, S.-H., & Huang, Y.-C. 2016. National Curricula In Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Education Research Journal, 15 (3), 329-344.*
- Maisaroh, Rostrieningsih. 2010. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8 No.2.*
- Mukhlisin, I & Timbul, H. S. 2017. *Ekonometrika: Teori dan Penerapannya. Tulungagung: Cahaya Abadi Munadi, Yudi. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press*